

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

COVID-19 telah menjadi faktor penghambat dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Indonesia menjadi salah satu negara yang menerima dampak yang cukup besar akibat pandemi COVID-19. Gejala umum termasuk demam batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, gangguan indera penciuman dan sakit perut.

Pemerintah Indonesia sendiri sudah mengupayakan beberapa cara untuk mempertahankan keefektifitasan pembelajaran di tengah tingginya angka penularan penyakit akibat pandemi COVID-19, diantaranya adalah penyesuaian kebijakan pendidikan, menyediakan inisiatif dan solusi sebagai upaya pencegahan penularan dan mengalihkan sistem pembelajaran menjadi dalam jaringan. Kebijakan pemerintah berupa pengalihan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring juga termasuk masalah yang muncul akibat pandemi COVID-19 di bidang pendidikan.

UNICEF berhasil memerankan perannya sebagai sebuah organisasi internasional. Dalam kasus ini, UNICEF berperan sebagai aktor independen dimana setiap kebijakan dan tindakan yang dicetuskan dari organisasi tersebut murni karena tanggungjawab UNICEF atas fungsi dan tujuannya tanpa ada campur tangan aktor lain. Selain itu, penulis juga menarik kesimpulan bahwasanya UNICEF sebagai organisasi dunia telah memberikan sumbangsinya dalam perbantuan pendidikan anak dalam skala internasional kepada daerah-daerah yang sangat membutuhkan bantuan. UNICEF telah memberikan bantuan kepada Indonesia sebagai bentuk kerja sama internasional dalam bentuk bantuan kegiatan pelatihan, pemberian gagasan dan penyediaan perangkat pada beberapa titik di Indonesia.

Dilihat dari teori kerjasama internasional, pelaksanaan bantuan organisasi internasional khususnya IGO kepada aktor negara dinilai tepat disebut sebagai kerjasama internasional. Dimana terdapat aktor yang memberikan bantuan kepada aktor lainnya sebagai upaya penyelesaian masalah pendidikan anak selama pandemi COVID-19, khususnya di daerah Kabupaten Bogor yang terdapat *blankspot* area sehingga mengalami hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring. Kerja sama ini merupakan kerja sama non-profit dimana hal ini terbukti bahwa UNICEF tidak meminta balasan kepada Indonesia dalam membangun pendidikan anak selama pandemi.

Dilihat dari konsep penggunaan teknologi pendidikan, di masa pandemi ini teknologi telah menjadi pemeran utama dalam kelangsungan kegiatan pembelajaran daring sehingga meskipun ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaannya namun penggunaan teknologi dianggap sangat bermanfaat. Jadi, tetap diperlukan peningkatan pengetahuan dalam penggunaannya serta memiliki fasilitas pendukung yang memadai. Adapun hasil dari bantuan teknologi pendidikan dari UNICEF berupa perangkat teknologi dan fasilitas jaringan internet di Kabupaten Bogor telah membantu murid dan tenaga pengajar di wilayah tersebut untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara daring menjadi lebih lancar dari sebelumnya.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran oleh peneliti, sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran akademis**

- a. Untuk penelitian selanjutnya agar menggali lagi peran-peran UNICEF terkait pendidikan anak, dikarenakan masih banyak wilayah-wilayah lain yang masih mengalami kesulitan akses pendidikan dan membutuhkan bantuan dari berbagai aktor terkait.

### 5.2.2 Saran Praktis

a. Untuk Pemerintah

Peneliti berharap bahwa focus pemerintah terhadap pendidikan anak tidak hanya tersalurkan pada saat ada pandemic Covid-19 saja namun pada masa yang akan datang disaat sudah tidak ada pandemic Covid-19. Upaya yang dapat diberikan oleh pemerintah adalah dengan mengutamakan pendidikan anak-anak baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

b. Untuk UNICEF

Peneliti berharap bahwa UNICEF dapat memberikan bantuan tidak hanya kepada anak-anak namun juga kepada remaja/mahasiswa yang terdampak pula. Bantuan yang diberikan tidak hanya diberikan dalam bentuk fisik saja namun dalam bentuk konseling/ penyulihan.

c. Untuk Orang Tua Siswa

Peneliti berharap bahwa orang tua dapat terus memberikan perhatian dan juga semangat untuk para siswa agar siswa tetap semangat menjalani pembelajaran daring.